

LAPORAN PENELITIAN

PERANAN LEMBAGA ADAT BENGKULU DALAM PENANGANAN MASALAH SOSIAL

(Studi Kasus di Kelurahan Rawamakmur Permai
Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu)

Oleh:

Yessilia Osira, S.Sos, M.P.
Drs. Cucu Syamsudin, MPS.Sp
Drs. Syuplahan Gumay, M.HUM.

**Dibiayai oleh Dana RBA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik TA 2012
Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan
Dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian Dosen Dana RBA
Nomor: 2010/UN.30.5/PL/20123**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2012**

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat NYA sehingga penelitian tentang Peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam Penanganan Masalah Sosial (Studi Kasus di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muarabangkahuku Kota Bengkulu) dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Bengkulu
2. Rajo Penghulu Kelurahan Rawa Makmur Permai, meliputi Penghulu Syara', Penghulu Adat dan Cerdik Cendikio.
3. Lurah Kelurahan Rawa Makmur Permai beserta staf.
4. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan bantuan semua pihak dalam pelaksanaan penelitian ini.

Bengkulu, November 2012
Hormat Kami

Tim Peneliti

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR


1. Judul : **Peranan Lembaga Adat Bengkulu Dalam Penanganan Masalah Sosial (Studi Kasus Di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu)**
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Yessilia Osira, S.Sos.M.P
- b. Bidang Keahlian : Pengembangan Masyarakat
- c. Jabatan Struktural : -
- d. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
- e. Unit kerja : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Kesejahteraan Sosial
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu
- g. Alamat Surat : Kantor : Fisip Universitas Bengkulu
Rumah : Jalan Kalimantan Rt. 3 RW. 1 No. 1
Rawa Makmur Permai Bengkulu
Telp. 0736-22483 / 081220156557
3. Tim peneliti :

No	Nama	Bidang Keahlian	Unit Kerja
1.	Drs. Cucu Syamsudin, MPS.sP	Ilmu Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial Klinis Kajian Anak dan Keluarga)	Fisip UNIB
2.	Drs. Syuplahan Gumay, M.Hum	Ilmu Filsafat	Fisip UNIB


4. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian
- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 3 (tiga) bulan
- b. Biaya total yang diusulkan : 7.000.000.- (*Tujuh juta rupiah*)

Bengkulu, 12 November 2012

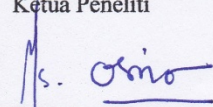
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu


Drs. Panji Suminar, MA.
NIP. 196202161983031002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu


Drs. Sarwit Sarwono, M.Hum.
NIP. 195811121986031002

Ketua Peneliti


Yessilia Osira, S.Sos.M.P
NIP. 197508032009122004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR MATRIK	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
 BAB II TINJUAN PUSTAKA	 3
2.1. Tinjauan Tentang Peranan	3
2.2. Tinjauan Tentang Adat, Hukum Adat dan Lembaga Adat	3
2.3. Tinjauan Tentang Lembaga Sosial	5
2.4. Tinjauan Tentang Masalah Sosial	7
 BAB III METODE PENELITIAN	 9
3.1. Rancangan Penelitian	9
3.2. Jenis dan Sumber Data	9
3.3. Teknik Pengumpulan Data	9
3.4. Pemeriksaan Keabsahan Data	10
3.5. Analisa Data	10
3.5. Jadwal Pelaksanaan	11
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 12
4.1. Profil Lembaga Adat Bengkulu di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	12
4.2. Masalah Sosial di Kelurahan Raamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	16
4.3. Peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam penanganan masalah sosial di wilayah Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu	20
4.4. Kekuratan dan Kelemahan Lembaga Adat Bengkulu	23
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Rekomendasi	27
 DAFTAR PUSTAKA.....	 30
 LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	 32

DAFTAR MATRIK

	Halaman
1. Tugas Pokok dan Fungsi Rajo Penghulu	14
2. Perbandingan Profil Rajo Penghulu Kelurahan Rawa Makmur Permai Berdasarkan Peraturan Daerah dan Fakta di Lapangan	15
3. Perbandingan Tugas dan Fungsi Rajo Penghulu Menurut Peraturan Daerah dengan Fakta di Lapangan	21

ABSTRAK

Yessilia Osira, Cucu Syamsuddin, Syuplahan Gumay, *Peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam Penanganan Masalah Sosial (Studi Kasus di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.*

Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu merupakan salah satu wilayah di Kota Bengkulu yang penduduknya sangat heterogen sehingga apabila tidak dikelola dengan baik perbedaan tersebut dapat menjadi masalah dalam keharmonisan kehidupan masyarakat. Di samping itu apabila kita mengkaji informasi di media massa cetak di Bengkulu, kita dapat mengetahui bahwa salah satu permasalahan yang paling banyak diungkap adalah permasalahan sosial yang berkaitan dengan “tuna sosial” seperti pemerkosaan, pencabulan, perselingkuhan dan lain-lain tindakan yang mengarah pada “pergaulan bebas”. Menghadapi permasalahan tersebut, pemerintah dan masyarakat telah berupaya melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan dan penanganan, termasuk didalamnya adalah dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 29 tahun 2003 tentang Pemberlakuan Adat Kota Bengkulu. Pemberlakuan Peraturan Daerah tentang Adat di Kota Bengkulu ini dimaksudkan untuk menjaga ketertiban dan keamanan dalam kehidupan bermasyarakat, melalui pengembangan nilai-nilai kearifan lokal dalam upaya penanganan masalah sosial, seperti pergaulan bebas.

Penelitian tentang Peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam Penanganan Masalah Sosial (Studi Kasus di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu) ini bertujuan untuk mengkaji profil lembaga adat, mengkaji masalah sosial yang ada dan mengkaji peranan lembaga adat dalam penanganan masalah sosial. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, focus group discussion (FGD) dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rajo Penghulu merupakan ujung tombak lembaga adat yang ada di tingkat kelurahan, sehingga langsung berkaitan dengan permasalahan kehidupan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak keterbatasan, Rajo Penghulu, khususnya di Kelurahan Rawamakmur Permai telah melaksanakan hukum adat diantaranya hukum adat pernikahan, penanganan perselingkuhan, dan penanganan pertengkaran. Berbagai kendala atau hambatan yang dialami oleh Rajo Penghulu di antaranya adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi antara Rajo Penghulu dengan Badan Musyawarah Adat (BMA) Kecamatan dan BMA Kota, kurangnya sosialisasi lembaga adat-hukum adat kepada masyarakat, dan kurangnya pengembangan kapasitas bagi pengurus adat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka direkomendasikan adanya program pengembangan kapasitas lembaga adat, sehingga lembaga adat sebagai salah satu “modal sosial” semakin optimal peranannya dalam penanganan masalah sosial yang dialami masyarakat.

Kata kunci: adat, masalah sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu merupakan salah satu wilayah di Kota Bengkulu yang sampai tahun 2012 mempunyai penduduk sebanyak 3125 jiwa terdiri dari 670 KK. Penduduk ini berasal dari berbagai suku, diantaranya: Rejang, Serawai, Lembak, Minang, Batak, Jawa, Bugis dan beberapa lagi dari daerah lainnya. Banyaknya masyarakat pendatang dari berbagai suku yang memiliki latar belakang kehidupan dan adat istiadat yang berbeda satu sama lain, merupakan suatu keanekaragaman yang apabila tidak dikelola dengan baik perbedaan tersebut dapat menjadi masalah dalam keharmonisan kehidupan masyarakat.

Di samping itu apabila kita mengkaji informasi di media massa cetak di Bengkulu, kita dapat mengetahui bahwa salah satu permasalahan yang paling banyak diungkap adalah permasalahan sosial yang berkaitan dengan “tuna sosial” seperti pemerkosaan, pencabulan, perselingkuhan dan lain-lain tindakan yang mengarah pada “pergaulan bebas”.

Menghadapi permasalahan tersebut, pemerintah dan masyarakat telah berupaya melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan dan penanganan, termasuk didalamnya adalah dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 29 tahun 2003 tentang Pemberlakuan Adat Kota Bengkulu.

Pemberlakuan Peraturan Daerah tentang Adat di Kota Bengkulu ini dimaksudkan untuk menjaga ketertiban dan keamanan dalam kehidupan bermasyarakat, melalui pengembangan nilai-nilai kearifan lokal dalam upaya penanganan masalah sosial, seperti pergaulan bebas. Hanya saja sampai saat ini ditengarai pelaksanaannya belum optimal, sehingga diperlukan suatu Model Pengembangan Kapasitas Lembaga Adat Bengkulu agar dapat berperan optimal dalam penanganan masalah sosial yang berkaitan dengan masalah “pergaulan bebas”, khususnya yang terjadi di Wilayah Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam Penanganan Masalah Sosial?”**

Fokus masalah penelitian ini dapat diterjemahkan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profil Lembaga Adat Bengkulu di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?
2. Bagaimana masalah sosial yang terjadi di wilayah Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu ?
3. Bagaimana peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam penanganan masalah sosial di wilayah Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengkaji Profil Lembaga Adat Bengkulu di Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
2. Mengkaji masalah sosial yang terjadi di wilayah Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu .
3. Mengkaji peranan Lembaga Adat Bengkulu dalam penanganan masalah sosial di wilayah Kelurahan Rawamakmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sidik, *Sejarah Bengkulu*, Balai Pustaka, Jakarta, 1996
- Adi, Isbandi Rukminto (1994), *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*
- Allen Pincus, Anne Minahan (1973), *Social work practice: model and method*
- Cheppy Haricahyono, 1998, *Ilmu Budaya Dasar*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Depdikbud, dirjend Kebudayaan Daerah Bengkulu, 1995, *Adat dan Upacara Adat Perkawinan Daerah Bengkulu*.
- Djoyodigono, 1987, *Musyawarah Hukum Adat*, Liberty, Yogyakarta
- Djoyodigono, 1999, *Azas-azas Hukum Adat*, Liberty, Yogyakarta.
- Herimanto, 2011, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hikmat, Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press. Bandung.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. (2006). *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development Edisi ke-3*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Johanes Mardimin (Editor), 1994, *Jangan Tangisi Tradisi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Koentjaraningrat, 1987, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta, Rineka Cipta.
-, 1996, *Antropologi Suatu Pengantar*, Gramedia, Jakarta.
- Lawang, Robert M.Z., 1985. *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi Modul 4-6*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Netting, Ellen, dkk. 1993. *Praktek Makro Pekerjaan Sosial (terjemahan)*. Longman. New York.
- Neuman, W. L. (2000), *Sosial Research Methods ; Quantitative and Qualitative Approuches, Fourth Edition*, USA : A Pearson Education Company.
- Payne, Malcolm. (1995), *Sosial Work and Community Care*, London : Macmillan.
- Rudito, Bambang dan Famiola, Melia. 2008. *Sosial Mapping Metode Pemetaan Sosial Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Sanderson, Stephen K, 1995, *Sosiologi Makro (Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial)*, Edisi kedua, Jakarta, Rajawali Press.
- Soekanto, Soerjono, 1987, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Press.

- Soerjono Soekamto, 2005, *Hukum Adat di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi, Ph.D. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Suwarsih Madya, Prof., Ph.D. (2007). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung : Alfabeta.
- Zastrow Charles 2000, *Introduction to social work and socia. care*, Available at UWC Main Library Level 11
- Zeitlin, Irving M, 1998. *Memahami Kembali Sosiologi*, Cetakan kedua, Yogyakarta, Gadjah Mada Universitas Press.
- Zuriah, N (2003), *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, Malang : Bayumedia Publising.

Sumber lain:

- Bagian Hukum Setda Kota Bengkulu 2005, *Adat Kota Bengkulu*,
- Lembaran Daerah kota Bengkulu, 2003, *Tentang Pembentukan Kelurahan Dan Kecamatan Dalam Wilayah Kota Bengkulu*